

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil BMT Agrititama *Rahmatanlilallamin*, Togogan, Srengat, Blitar.

Koperasi syariah BMT Agritama berdiri pada tahun 2001 pada awalnya merupakan Kelompok Swadaya Masyarakat yang bergerak pada peningkatan usaha kecil mikro (UKM) dan sering disebut Baitul Maal Wattamwil yang selanjutnya disingkat BMT, adalah Lembaga Ekonomi (Keuangan) yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai syariat Islam. BMT merupakan sebuah Institusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu yakni sebagai Baitul Maal melakukan kegiatan sosial dakwah sedangkan Baitul Tamwil melakukan kegiatan bisnis.

Sebagai lembaga Ekonomi, BMT bergerak dalam bidang peningkatan ekonomi masyarakat kecil dan kecil bawah (mikro) melalui kegiatan menghimpun berbagai jenis simpanan/tabungan dari anggota dan selanjutnya dikembangkan melalui investasi atau penyertaan modal usaha bagi anggota lain yang membutuhkan. Disamping itu, BMT juga merupakan lembaga Amil Zakat (LAZ) yang melakukan kegiatan sosial yakni mendorong, menggerakkan dan menghimpun zakat, infaq dan shodaqoh dari para aghniya' yang kemudian disalurkan untuk kegiatan sosial, membantu kaum dhuafa dan kegiatan dakwah.

Keberadaan BMT telah dicanangkan oleh Presiden RI sebagai Gerakan Nasional untuk mendukung usaha kecil diseluruh Indonesia. Pencanangan dilakukan di Jakarta pada tanggal 7 Desember 1995.

Sebagai pedoman operasional BMT berada dibawah Pembinaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) dan memperoleh legalitas dari menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah C.q Kepala Kantor Dinas atau Badan Koperasi di masing-masing propinsi maupun Kabupaten atau Kota. PINBUK merupakan satu-satunya lembaga yang telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (BI) untuk membina, mengawasi dan mengembangkan BMT-BMT diseluruh Indonesia. Persetujuan itu tertuang melalui naskah Kerjasama No. 03/MOU/PHBK-PINBUK/VII/.

Bantuan ini sangat dibutuhkan anggota BMT terutama pada tahap awal mereka menjadi anggota. Kebutuhan terhadap biaya ini sangat nyata dan sangat dibutuhkan oleh anggota. Bila kebutuhan ini tidak dipenuhi, maka bisa saja anggota akan memperguna-kan modal kerja yang dipinjam dari BMT untuk memenuhi kebutuhan ini. Dengan adanya penyimpangan ini, besar kemungkinan anggota akan kesulitan mengembalikan pinjaman pembiayaan. Oleh karena itu, BMT harus berupaya:

- a. Menghimpun dana sosial yang dapat diberikan sebagai pinjaman tidak komersil (*Benevolent credit* atau Qordhul hasan) kepada anggota.
- b. Memberikan bantuan dan santunan bagi kelompok masyarakat miskin untuk meringankan beban hidup mereka disertai pembinaan kearah kemandirian.
- c. Memberikan pembiayaan belajar usaha kepada anggota yang sangat miskin yang mempunyai keinginan memulai usaha.

- d. Memberikan bimbingan usaha kepada anggota yang menerima pembiayaan agar mereka mampu mengembangkan usahanya.
 - e. Memberikan bimbingan pemanfaatan hasil usaha yang diperoleh sehingga benar-benar bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Dalam hal ini BMT harus mampu menanamkan keteguhan hati agar anggota membelanjakan hasil setelah disisihkan untuk berzakat atau infaq dan menabung, sehingga makin lama makin mandiri dan aman.
 - f. Memberikan pengajian dan siraman moral yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana seperti pendidikan tentang budi pekerti (kejujuran, tanggung jawab membayar pinjaman, dan yang lainnya) penyuluhan kesehatan, kebersihan, pendidikan anak, keutuhan keluarga dan lain-lain.
2. Visi dan Misi BMT Agritama *Rahmatanlilallamin*, Togogan, Srengat, Blitar

Visi BMT Agritama *Rahmatanlilallamin*, Togogan, Srengat, Blitaryaitu memberdayakan kemandirian ekonomi umat. BMT Agritama *Rahmatanlilallamin*, Togogan, Srengat, Blitar berupaya menjadikan masyarakat di daerah sekitar sebagai masyarakat yang mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dengan menggunakan ketrampilan yang dimiliki. BMT Agritama *Rahmatanlilallamin*, Togogan, Srengat, Blitar berharap jiwa kewirausahaan masyarakat disekitarnya muncul dan

berkembang sehingga mereka tidak akan kesulitan bertahan hidup dalam keadaan ekonomi yang berkecukupan.¹

BMT Agritama *Rahmatanlilallamin*, Togogan, Srengat, Blitar, sebagai lembaga keuangan Mikro berbasis syariah, merupakan fasilitator dari masyarakat yang ingin mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Oleh karena itu, kesejahteraan masyarakat menengah kebawah diharapkan dapat meningkat. Untuk mewujudkan visi tersebut, BMT Agritama *Rahmatanlilallamin*, Togogan, Srengat, Blitar memiliki beberapa misi sehingga dapat tercapai Visi tersebut, antara lain:

- a. Penyimpanan tabungan dengan aman. Jaminan keamanan yang diberikan pihak BMT akan menciptakan rasa kepercayaan masyarakat untuk melakukan penyimpanan tabungan.
- b. Proses (*mekanisme*) yang tidak rumit. Proses yang sederhana akan membuat masyarakat bawah, yang biasanya juga berpendidikan sedang atau rendah, tidak kesulitan dalam melakukan sebuah transaksi atau kesepakatan.
- c. Bagi hasil yang membawa barokah. Kesepakatan yang telah dilakukan oleh pihak BMT dan masyarakat diharapkan memberi kemaslahatan pada kedua pihak, khususnya pada masyarakat.

2. Letak Geografis

BMT Agritama *Rahmatanlilallamin* yang beralamat di Jl. Mastrip No. 15A Togogan, Srengat, Blitar. Jika dilihat dari letak geografisnya

¹Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun 2015 Binaan Pinbuk dan Dinas Koperasi Kab. Blitar.

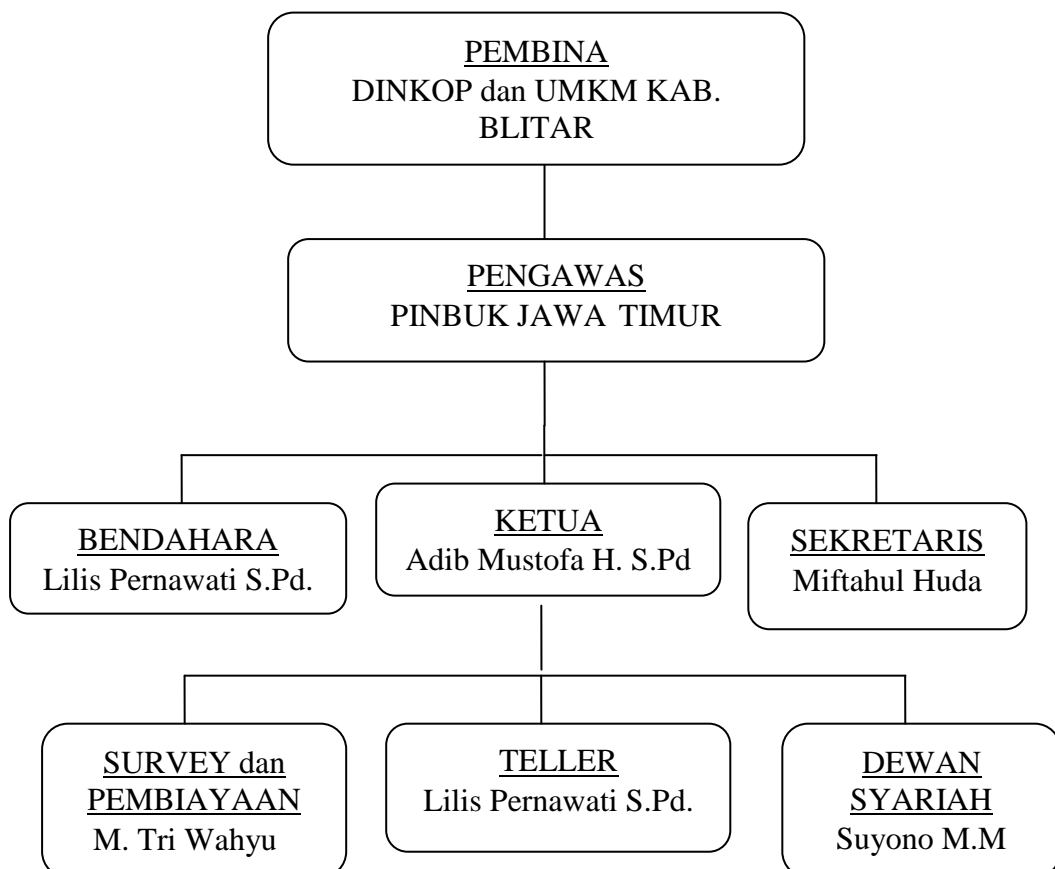
kantor BMT Agridama *Rahmatanlilallamin* cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya dan tidak jauh dari pasar srengat. Sehingga mudah dijangkau oleh nasabah dan calon nasabah. Bangunan BMT Agridama *Rahmatanlilallamin* terletak bersebelahan dengan:

- a. Sebelah barat : Pemukiman warga
- b. Sebelah timur : Pasar ketela
- c. Sebelah selatan : Persawahan
- d. Sebelah utara : Ruko pertanian

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur organisasi BMT Agridama *Rahmatanlilallamin*



Sumber : Data Perkembangan BMT Agridama *Rahmatanlilallamin*, Togogan, Srengat, Blitar.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari anggota pembiayaan *bai bitsaman ajil* pada BMT Agritama *Rahmatanlilallamin*, Togogan, Srengat, Blitar, berikut ini:

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota pembiayaan *bai bitsaman ajil* pada BMT Agritama *Rahmatanlilallamin*, Togogan, Srengat, Blitar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-laki	52	52,0
Perempuan	48	42,0
Total	100	100,0

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden anggota pembiayaan *bai bitsaman ajil* BMT Agritama *Rahmatanlilallamin*, Togogan, Srengat, Blitar yang diambil sebagai sampel, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 52 orang atau 52,0% sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 48 orang atau 48,0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota dari BMT Agritama *Rahmatanlilallamin*, Togogan, Srengat, Blitar pada tahun 2016 adalah laki-laki.

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden anggota *bai bitsaman aji* BMT Agritama *Rahmatanlilallamin*, Togogan, Srengat, Blitar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	20 tahun – 30 tahun	20	20,0
2	30 tahun – 40 tahun	52	52,0
3	40 tahun – 50 tahun	22	22,0
4	>50 tahun	6	6,0
Jumlah		100	100,0

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui tentang usia responden atau anggota pembiayaan *bai bitsaman aji* BMT Agritama *Rahmatanlilallamin*, Togogan, Srengat, Blitar yang diambil sebagai sampel, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 30-40 tahun yaitu sebanyak 52 orang atau 52%, kemudian pada usia antara 40-50 tahun yaitu sebanyak 22 orang atau 22% , dan pada usia antara 20-30 tahun yaitu sebanyak 20 orang atau 20%. Sedangkan sisanya adalah responden berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 6 orang atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota pembiayaan *bai bitsaman aji* BMT Agritama *Rahmatanlilallamin* berusia antara 30 tahun – 40 tahun.

c. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun data mengenai tingkat pendidikan responden anggota pembiayaan *bai bitsaman aji* BMT Agritama *Rahmatanlilallamin* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Responden	Prosentase (%)
1	SD	5	5,0
2	SMP	25	25,0
3	SMA	60	60,0
4	Sarjana	10	10,0
Jumlah		100	100,0

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui tentang tingkat pendidikan terakhir responden anggota pembiayaan *bai bitsaman ajil* BMT *Agritama Rahmatanlilallamin* yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah lulusan SMA yaitu sebanyak 40 orang atau 40%. Tingkat pendidikan SMP sebanyak 15 orang atau 15%, berpendidikan SD sebanyak 2 orang atau 2%, dan sisanya berpendidikan Sarjana sebanyak 8 orang atau 8%.

1. Deskripsi Hasil Temuan

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul dari berbagai sumber, dalam bab ini akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab terdahulu.

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarkan di BMT *Agritama Rahmatanlilallamin* Togogan, Srengat, Blitar kepada responden khususnya untuk anggota pembiayaan *murabahah* sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu melalui analisis variabel-variabel independen berupa *Character, capacity, capital, collateral* dan *condition of economic* terhadap variabel dependen berupa tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *bai bitsaman ajil*, Perhitungan variabel-variabelnya menggunakan computer melalui

program SPSS 16.0. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

a. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri dari 24 item soal dan dibagi dalam 6 kategori, yaitu:

- 1) 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh *character* (X_1).
- 2) 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh *capacity* (X_2).
- 3) 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh *capital* (X_3).
- 4) 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh *collateral* (X_4).
- 5) 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh *condition of economic* (X_5).
- 6) 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* (Y).

Sedangkan dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

- 1) *character* (X_1).

Tabel 4.4

Frekuensi Jawaban Angket Variabel *character*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	0	0%	7	7%	74	74%	19	19%
2	0	0%	0	0%	7	7%	45	45%	48	48%

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
3	0	0%	0	0%	12	12%	66	66%	22	22%
4	0	0%	5	5%	4	4%	67	67%	24	24%
5	0	0%	1	1%	9	9%	45	45%	45	45%

Sumber: Data statistik deskriptif

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat di lapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa untuk variabel *character* pertanyaan yang pertama responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 19 atau 19%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 74 atau 74%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 7 atau 7%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *character* pertanyaan yang kedua responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 48 atau 48%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 45 atau 45%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 7 atau 7%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *character* pertanyaan yang ketiga responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 22 atau 22%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 66 atau

66%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 12 atau 12%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *character* pertanyaan yang keempat responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 24 atau 24%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 67 atau 67%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 4 atau 4%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 5 atau 5%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *character* pertanyaan yang kelima responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 45 atau 45%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 45 atau 45%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 9 atau 9%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 1 atau 1%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

2) *capacity* (X2)

Tabel 4.5
Frekuensi Jawaban Angket Variabel *capacity*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	f	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	0	0%	22	22%	51	51%	27	27%
2	0	0%	5	5%	4	4%	67	67%	24	24%
3	0	0%	0	0%	20	20%	53	53%	27	27%
4	0	0%	0	0%	22	22%	51	51%	27	27%
5	0	0%	0	0%	2	2%	57	57%	41	41%

Sumber: Data statistik deskriptif

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat di lapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa untuk variabel *capacity* pertanyaan yang pertama responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 27 atau 27%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 51 atau 51%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 22 atau 22%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *capacity* pertanyaan yang kedua responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 24 atau 24%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 67 atau 67%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 4 atau 4%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 5 atau 5%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *capacity* pertanyaan yang ketiga responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 27 atau 27%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 53 atau 53%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 20 atau 20%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *capacity* pertanyaan yang keempat responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 27 atau 27%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 51 atau 51%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 22 atau 22%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *capacity* pertanyaan yang kelima responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 41 atau 41%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 57 atau 57%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 2 atau 2%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

3) *Capital* (X3)

Tabel 4.6

Frekuensi Jawaban Angket Variabel *capital*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	f	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	0	0%	6	6%	74	74%	20	20%
2	0	0%	0	0%	6	6%	47	47%	47	47%
3	0	0%	0	0%	6	6%	74	74%	20	20%
4	0	0%	0	0%	5	5%	76	76%	19	19%
5	0	0%	0	0%	7	7%	46	46%	47	47%

Sumber: Data statistik deskriptif

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat di lapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa variabel *capital* pertanyaan yang pertama responden

memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 20 atau 20%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 74 atau 74%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 6 atau 6%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *capital* pertanyaan yang kedua responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 47 atau 47%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 47 atau 47%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 6 atau 6%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *capital* pertanyaan yang ketiga responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 20 atau 20%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 74 atau 74%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 6 atau 6%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *capital* pertanyaan yang keempat responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 19 atau 19%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 76 atau 76%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah

5 atau 5%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *capital* pertanyaan yang kelima responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 47 atau 47%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 46 atau 46%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 7 atau 7%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

4) *Collateral* (X4)

Tabel 4.7

Frekuensi Jawaban Angket Variabel *collateral*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	f	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	10	10%	17	17%	53	53%	30	30%
2	0	0%	5	5%	3	3%	59	59%	33	33%
3	0	0%	0	0%	23	23%	51	51%	26	26%
4	0	0%	5	5%	3	3%	59	59%	33	33%
5	0	0%	0	0%	2	2%	59	59%	39	39%

Sumber: Data statistik deskriptif

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat di lapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa untuk variabel *collateral* pertanyaan yang pertama responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 30 atau 30%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 53 atau 53%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 17 atau 17%, untuk responden yang memilih pendapat

tidak setuju (2) sejumlah 10 atau 10%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *collateral* pertanyaan yang kedua responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 33 atau 33%. Untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 59 atau 59%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 3 atau 3%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 5 atau 5%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *collateral* pertanyaan yang ketiga responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 26 atau 26%. Untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 51 atau 51%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 23 atau 23%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *collateral* pertanyaan yang keempat responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 33 atau 33%. Untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 59 atau 59%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 3 atau 3%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 5 atau 5%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *collateral* pertanyaan yang kelima responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 39 atau 39%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 59 atau 59%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 2 atau 2%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

5) *Condition of economic* (X5)

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Angket
Variabel *condition of economic*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	0	0%	7	7%	74	74%	19	19%
2	0	0%	0	0%	7	7%	45	45%	48	48%
3	0	0%	0	0%	11	11%	64	64%	25	25%
4	0	0%	0	0%	7	7%	45	45%	48	48%
5	0	0%	0	0%	9	9%	45	45%	48	48%

Sumber: Data statistik deskriptif

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat di lapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa untuk variabel *Condition of economic* pertanyaan yang pertama responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 19 atau 19%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 74 atau 74%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 7 atau 7%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden

yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *Condition of economic* pertanyaan yang kedua responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 48 atau 48%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 45 atau 45%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 7 atau 7%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *Condition of economic* pertanyaan yang ketiga responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 25 atau 25%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 64 atau 64%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 11 atau 11%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *Condition of economic* pertanyaan yang keempat responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 48 atau 48%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 45 atau 45%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 7 atau 7%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel *Condition of economic* pertanyaan yang kelima responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 48 atau 48%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 45 atau 45%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 9 atau 9%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

6) Tigkat pengembalian pembiayaan (Y)

Tabel 4.9
Frekuensi Jawaban Angket
Variabel Tigkat pengembalian pembiayaan

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	f	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	1	1%	21	21%	53	53%	24	24%
2	0	0%	6	6%	5	5%	65	65%	24	24%
3	0	0%	1	1%	21	21%	53	53%	24	24%
4	0	0%	0	0%	21	21%	55	55%	24	24%
5	0	0%	0	0%	4	4%	56	56%	40	40%

Sumber: Data statistik deskriptif

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat di lapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa untuk variabel tigkat pengembalian pembiayaan pertanyaan yang pertama responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 24 atau 24%. untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 53 atau 53%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 21 atau 21%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 1 atau 1%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel tingkat pengembalian pembiayaan pertanyaan yang kedua responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 24 atau 24%. Untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 65 atau 65%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 5 atau 5%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 6 atau 6%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel tingkat pengembalian pembiayaan pertanyaan yang ketiga responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 24 atau 24%. Untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 53 atau 53%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 21 atau 21%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 1 atau 1%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel tingkat pengembalian pembiayaan pertanyaan yang keempat responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 24 atau 24%. Untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 55 atau 55%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 21 atau 21%, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 1 atau 1%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

Variabel tingkat pengembalian pembiayaan pertanyaan yang kelima responden memilih pendapat sangat setuju (5) sejumlah 40 atau 40%. Untuk responden yang memilih pendapat setuju (4) sejumlah 56 atau 56%, untuk responden yang memilih pendapat netral (3) sejumlah 4 atau 4 %, untuk responden yang memilih pendapat tidak setuju (2) sejumlah 0 atau 0%, dan untuk responden yang memilih pendapat sangat tidak setuju (1) sejumlah 0 atau 0%.

C. Hasil Penelitian

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisa dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Penelitian ini didasarkan pada data hasil koesioner yang diperoleh dari penyebaran angket di BMT Agridama *Rahmatanlilalamin*, Togogan, Srengat, Blitar. Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisa variabel-variabel independen (*character, capacity, capital, collateral, condition of economic*) terhadap variabel dependen (tingkat pengembalian pembiayaan). Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Berikut ini *idescriptif statistic* berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS :

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16. Dari uji validitas yang sudah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir pertanyaan	Corected Item Total Correlation	Keterangan
<i>Character (X1)</i>	Q1	.406	Valid
	Q2	.550	Valid
	Q3	.569	Vadid
	Q5	.457	Valid
<i>Capacity (X2)</i>	Q1	.920	Valid
	Q2	.687	Valid
	Q3	.895	Valid
	Q4	.920	Vadid
	Q5	.398	Valid
<i>Capital (X3)</i>	Q1	.817	Valid
	Q2	.741	Valid
	Q3	.817	Valid
	Q4	.792	Vadid
	Q5	.717	Valid
<i>Collateral (X4)</i>	Q1	.732	Valid
	Q2	.874	Valid
	Q3	.698	Valid
	Q4	.874	Vadid
	Q5	.383	Valid
Variabel	Butir pertanyaan	Corected Item Total Correlation	Keterangan
<i>Condition of economic (X5)</i>	Q1	.582	Valid
	Q2	.870	Valid

	Q3	.802	Valid
	Q4	.870	Valid
	Q5	.633	Valid
Tingkat pengembalian pembiayaan BBA	Q1	.875	Valid
	Q2	.607	Valid
	Q3	.875	Valid
	Q4	.763	Valid
	Q5	.375	Valid

*Sumber: Data hasil SPSS 16.0

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item- Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau shahih secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Character (X1)</i>	.671	Reliabel
<i>Chapacity (X2)</i>	.839	Sangat reliabel
<i>Capital (X3)</i>	.824	Sangat reliabel
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Collateral (X4)</i>	.779	Reliabel
<i>Condition of economic (X5)</i>	.812	Sangat reliabel

Tingkat pengembalian pembiayaan BBA (Y)	.759	Reliabel
---	------	----------

*Sumber: Data hasil SPSS 16.0

Berdasarkan tabel di atas, masing-masing variabel memiliki nilai *Chonbach's Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1,X2,X3,X4,X5 dan Y adalah reliable

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*, maka untuk mengetahui normalitas dari data peneliti menyajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		102
Normal Parameters ^a	Mean	20.0392157
	Std. Deviation	3.35175259
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.075
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.275
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil pengujian statistik *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* diatas menunjukkan Sig. Dengan nilai sebesar 0,077. Yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Dengan uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan digunakan dengan korelasi yang signifikan antara variabel bebas. Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Dengan uji multikolinieritas menggunakan SPSS versi 16 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.611	1.747		2.639	.009		
X1	.049	.062	.042	.794	.429	.524	1.908
X2	.522	.085	.522	6.124	.000	.205	4.890
X3	-.011	.080	-.009	-.139	.890	.360	2.775
X4	.377	.091	.359	4.118	.000	.196	5.093
X5	-.174	.082	-.154	-2.130	.035	.286	3.502

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data hasil SPSS 16.0

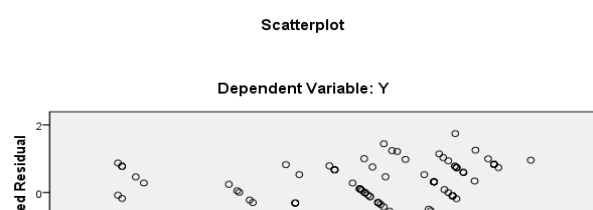
Dilihat dari tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari *character* (X1) sebesar 1,908, *capacity* (X2) sebesar 4,890 *capital* (X3) sebesar 2,775, *collateral* (X4) sebesar 5,093 dan *condition of economic* (X5) sebesar 3,502. Hasil ini menunjukkan variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena lebih kecil dari 10.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dari hasil uji heteroskedasitas melalui SPSS versi 16 didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedasitas



**Sumber: Data hasil SPSS 16.0*

Dari gambar diatas terlihat titik-titik menyebar acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu dengan jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y (tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*). Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak dipakai.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis statistik inferensial yang digunakan dalam peneltian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antara lima variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Secara ringkas hasil uji regresi liniear berganda dapat dilihat dari tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.611	1.747		2.639	.009
X1	.049	.062	.042	.794	.429
X2	.522	.085	.522	6.124	.000
X3	-.011	.080	-.009	-.139	.890
X4	.377	.091	.359	4.118	.000
X5	-.174	.082	-.154	-2.130	.035

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data hasil SPSS 16.0

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.14 diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 - b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$Y = 4,611 + 0,049X_1 + 0,522X_2 - 0,011X_3 + 0,377X_4 - 0,174X_5$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 4,611 artinya jika *character, capacity, capital, collateral* dan *condition of economic* dalam keadaan tetap maka jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* sebesar 4,611 satu-satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *character* (X_1) sebesar 0,049 artinya setiap kenaikan satu satuan *character*, akan meningkatkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* sebesar 0,049 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan *character*, akan menurunkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* sebesar 0,049 satu satuan dengan anggapan X_1 tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel *capacity* (X_2) sebesar 0,522 artinya setiap kenaikan satu satuan *capacity*, akan meningkatkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* sebesar 0,522 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan *capacity*, akan menurunkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* sebesar 0,522 satu satuan dengan anggapan X_2 tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *capital* (X_3) sebesar -0,011 artinya setiap kenaikan satu satuan *capital*, akan menurunkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* sebesar 0,011 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan *capital*, akan menaikkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* sebesar 0,011 satu satuan dengan anggapan X_3 tetap.
- e. Nilai koefisien regresi variabel *collateral* (X_4) sebesar 0,377 artinya setiap kenaikan satu satuan *collateral*, akan meningkatkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* sebesar 0,377 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan *collateral*, akan menurunkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* sebesar 0,377 satu satuan dengan anggapan X_4 tetap.
- f. Nilai koefisien regresi variabel *condition of economic* (X_5) sebesar -0,174 artinya setiap kenaikan satu satuan *condition of economic*, akan menurunkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* sebesar 0,174 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan *condition of economic*, akan menaikkan jumlah tingkat

pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* sebesar 0,174 satu satuan dengan anggapan X_5 tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen, dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya. Jika nilai sig. < tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 : artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengaruh 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition of economic*) terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* secara parsial disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.15

Hasil Uji t test

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.611	1.747		2.639	.009
X1	.049	.062	.042	.794	.429
X2	.522	.085	.522	6.124	.000
X3	-.011	.080	-.009	-.139	.890
X4	.377	.091	.359	4.118	.000
X5	-.174	.082	-.154	-2.130	.035

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data hasil SPSS 16.0

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *character* terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*

Dari tabel *coefficient^a* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,794 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,429. Nilai t_{hitung} ($0,794 < t_{tabel}$ (1,661) dan nilai sig ($0,429 > 0,05$) maka H_0 diterima yang artinya variabel *character* berpengaruh yang tidak signifikan antara *character* terhadap tingkat pegembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*, hal ini berarti koefisien regresi adalah tidak signifikan.

2. Pengaruh *capacity* terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*

Dari tabel *coefficient^a* diperoleh t_{hitung} sebesar 6,124 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} ($6,124 > t_{tabel}$ (1,661) dan nilai sig ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima yang artinya variabel

capacity berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*, hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan.

3. Pengaruh *capital* terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*

Dari tabel *coefficient^a* diperoleh t_{hitung} sebesar -0,139 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,890. Nilai t_{hitung} ($-0,139 < t_{tabel}$ (1,661) dan nilai sig (0,890) $> 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya variabel *capital* ada pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*, hal ini berarti koefisien regresi adalah tidak signifikan.

4. Pengaruh *collateral* terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*

Dari tabel *coefficient^a* diperoleh t_{hitung} sebesar 4,118 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} ($4,118 > t_{tabel}$ (1,661) dan nilai sig (0,000) $< 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*, hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan.

5. Pengaruh *condition of economic* terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*

Dari tabel *coefficient^a* diperoleh t_{hitung} sebesar -2,130 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,035. Nilai t_{hitung} ($-2,130 > t_{tabel}$ (1,661) dan nilai sig (0,035) $< 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya variabel

condition of economic berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*, hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan.

b. Uji F

Uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau jika nilai sig. $< 0,05$ maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Berdasarkan hasil uji SPSS 16 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	672.458	5	134.492	111.944	.000 ^a
Residual	134.559	112	1.201		
Total	807.017	117			

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data hasil SPSS 16.0

Dari tabel *anova*^b diperoleh F_{hitung} sebesar 111,944 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} (111,944) $> F_{tabel}$ (2,31) dan nilai sig. (0,000) $< 0,05$ maka H_1 diterima, hal ini berarti penerapan *character, capacity, capital, collateral condition of*

economic berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (*character, capacity, capital, collateral* dan *condition of economic*) terhadap variabel dependen (tingkat pengembalian pembiayaan). Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 16 didapatkan nilai koefisien detrminasi sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji Ajusted R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 ^a	.833	.826	1.09609	1.650

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data hasil SPSS 16.0

Pada tabel 4.17 terlihat bahwa angka R square sebesar 0,833 ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel *character* (X1), *capacity* (X2), *capital* (X3), *collateral* (X4), *condition of economic* (X5). Sedangkan angka Adjusted R square sebesar 0,826 ini menunjukkan variabel *character* (X1), *capacity* (X2), *capital* (X3), *collateral* (X4), *condition of economic* (X5) secara bersama-sama mempengaruhi tingkat

pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* sebesar 82,6%, sedangkan sisanya sebesar 17,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.